

Inovasi Aplikasi “USE” Sebagai Program Aplikasi Berbasis Android Di Era New Normal

Vol 5 Issue 2
(Oktober, 2021)

Titin Puji Saputri¹, Surya Ega Dwi Utari², Panji Priyo Winekas³,
Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih⁴

¹²³Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Email: tpujisaputri@gmail.com¹, suryaeghadwiutari@gmail.com²,
panji.winekas01@gmail.com³, ekaptiwahyuni@gmail.com^{4*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx

Revised version received: xxx

Accepted: xxx

Available online: xxx

Keywords:

Covid-19; Innovation; Application;

How to Cite:

APA Style 7th

ABSTRACT

Introduction: Innovation is closely related to technology, in the pandemic era where Indonesia has introduced new normal behaviors, requiring all aspects of public services to remain available but still carrying out health protocols, so android-based innovations need to be created to facilitate community activities. This research method is descriptive qualitative with the type of library research (library research). The type of data used is secondary data. The stages of this research, first, record, record, and read various findings related to the discussion of policy bureaucracy in the Covid-19 era in general on any discussion of research results, articles and news obtained in the literature and official government agency website sources, and international institutions, as well as other sources relevant to this study. Second, combining all findings, both theories, models and concepts of public service transformation. Third, analyze every finding from various readings. The final stage is to provide a critical review with a different approach from the findings in the previous article. Result: there is an innovation in the form of the USE application which contains various features related to Covid 19, ranging from the latest information to hospital services. Conclusion: The USE application is expected to be useful for all levels of society and can be easily accessed and accepted by the community. This application has many benefits, including increasing public knowledge about Covid-19, being responsive in offering treatment for Covid-19 sufferers so that this application can endanger the rate of development of the corona virus.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>

Copyright (c) 2021 by IJGCS



1. Pembahasan

Dampak dari adanya pandemic ini memberikan berbagai hikmah diantaranya adalah perlu kreatifitas setiap orang untuk bertahan hidup. Kreatifitas seseorang dituntut untuk menjadi sebuah inovasi. Inovasi ini tentunya berhubungan erat dengan teknologi di masa modern ini dalam hal kehidupan sehari-hari yang sudah berlaku era new normal, era new normal menuntut masyarakat untuk tetap beraktifitas namun tetap patuh terhadap protocol kesehatan. Oleh karena itu agar kehidupan yang dijalani tidak monoton dan semakin mudah perlu adanya inovasi.

Inovasi ini menyangkut kepada inovasi dalam hal pelayanan public seperti pembuatan dan pengajuan e-KTP, akta lahir, dan juga mutase. Selain itu pelayanan public juga dituntut untuk memberikan sesuatu yang mudah bagi masyarakat. Seperti yang diketahui Bersama jika menyangkut pelayanan yang akan terlintas adalah adanya prosedur-prosedur yang harus diikuti untuk mendapatkan layanan tersebut. Inovasi disini ditujukan untuk mempersingkat prosedur-prosedur tersebut. Pelayanan public saat ini juga perlu mempertimbangkan bagaimana cara untuk

mengurangi angka penyebaran Covid-19, sehingga pelayanan public dilakukan secara elektronik. Hal ini ditujukan untuk memperkecil tingkat berkerumunnya orang-orang.

Penyebaran virus Corona secara droplet mengharuskan setiap orang untuk tetap melakukan protocol kesehatan mulai dari memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan dan tidak berkerumun. Inovasi menciptakan kemudahan dalam hidup, inovasi dalam hal pelayanan public yang ditujukan untuk mencegah penyebaran virus corona adalah dengan membuat aplikasi berbasis android. Aplikasi ini berisi berbagai macam menu yang tersedia mengenai perkembangan kasus corona di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi memberikan banyak manfaat positif, namun perlu perhatian bahwa tidak hanya sekedar dampak positif namun dampak negative dari teknologi juga perlu diperhatikan. Teknologi dapat digunakan untuk membuat sebuah inovasi yang efektif dan juga praktis.

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya inovasi yang berbasis teknologi dalam hal pelayanan public untuk mencegah penyebaran virus corona. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana inovasi Aplikasi “USE” dalam pelayanan public di era pandemic untuk mengurangi penyebaran Virus Corona, sedangkan tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas mengenai inovasi dalam pelayanan public di era pandemic ini yang mana pemerintah dituntut untuk memberikan pelayanan secara efektif dan efisien serta praktis. Inovasi yang dikembangkan tentunya berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi yang canggih dimasa modern ini.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literature review, yang mana penelitian ini diperoleh dengan Teknik librabry research. Penelitian yang dilakukan dengan membaca beberapa sumber penelitian baik jurnal maupun buku. Penelitian ini menggunakan beberapa database seperti portal garuda, google scholar dan database internasional seperti scopus,NCBI dan science direct. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah inovasi sebagai variable independen dan pelayanan public sebagai variable dependen. Populasi dalam penelitian ini ditentukan adalah Lembaga pemerintahan yang menyediakan layanan public, jurnal yang dipilih adalah jurnal yang membahas mengenai aplikasi berbasis android di era pandemic Covid-19. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan membaca secara seksama mengenai artikel yang sesuai dengan kriteria kemudian mentelaah dan menyimpulkan dari beberapa artikel kesimpulan apa serta tujuan apa yang ingin dicapai.

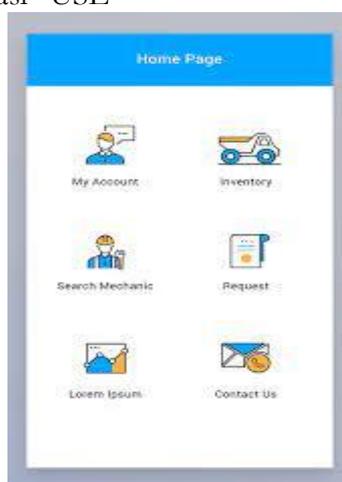
3. Hasil dan Pembahasan

Pelayanan public yang telah menggunakan inovasi-inovasi sudah banyak dilakukan di beberapa daerah di Indonesia sebagai salah satu contoh di Riau, pemerintah Riau membuat website corona, mata bansos dan mata UMKM sebagai aplikasi yang friendly. Tujuan dari pemerintah Riau sendiri adalah untuk mengetahui penyebaran Covid-19 di Riau serta cepat tanggap dalam menangani kasus yang berkaitan dengan Corona (Suwinardi, 2017). Pemerintah daerah lain juga telah membuat inovasi lain dalam hal birokrasi, seperti yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu membuat birokrasi elektronik untuk pelayanan public. Birokrasi ini menyingkat segala prosedur-prosedur yang ada menjadi praktis dan tidak berbelit-belit. Birokrasi ini mengatasi permasalahan pembuatan KTP, yang mana pembuatan KTP dalam dilakukan pengajuannya melalui WA. Hal ini juga dilakukan untuk meminimalisir sedikitnya jumlah perkumpulan di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Berbagai inovasi yang telah dilakukan oleh beberapa daerah di kota-kota besar ini dapat menjadi motivasi bagi Kabupaten Ponorogo untuk mengembangkan aplikasi berbasis android.

Aplikasi ini dikenal dengan USE, aplikasi USE diperuntukkan untuk mengatasi pelayanan public dalam hal mengurangi penyebaran virus corona. Inovasi pelayanan public ditujukan agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Inovasi yang ditawarkan dalam artikel ini adalah dengan pembuatan aplikasi atau platform yang ditujukan

untuk menekan kejadian Covid-19, aplikasi ini bernama “USE” dimana isi dari aplikasi tersebut mencakup :

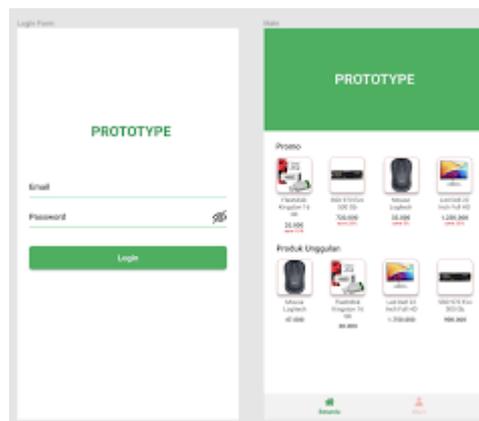
1. Update informasi terkini mengenai Covid-19 di Indonesia dapat dilihat dalam aplikasi ini serta update tersebut dikhususkan di wilayah Kabupaten Ponorogo Informasi yang disajikan dalam aplikasi ini akan di update setiap harinya, dengan menyertakan data statistic dari kabupaten Ponorogo. Hal ini akan mempermudah mengetahui status Covid-19 di Ponorogo apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Update informasi ini juga memberikan peta penyebaran pasien dengan Covid-19 di wilayah berzona merah ataupun hijau
2. Self Screening atau skrining diri, Self screening ini merupakan platform untuk mengidentifikasi dan menyaring diri sendiri ketika merasa terinfeksi Covid-19 dengan merasakan beberapa tanda dan gejala dari Covid-19. Terdapat fitur-fitur sebagai berikut:
 - a. Self -screening, berisi informasi gejala apa saja yang dirasakan oleh pasien. Hal ini untuk mendeteksi adanya OTG maupun ODG. Mengingat gejala dari virus corona ini bermacam-macam satu orang dengan orang lainnya
 - b. Live monitoring, pasien yang ditetapkan terinfeksi covid-19 akan mendapatkan monitoring dari petugas kesehatan, dan tentunya data pada aplikasi ini akan dapat disinkronkan dengan data dinas kesehatan sehingga akan terdeteksi siapa saja yang memerlukan monitoring secara berkala
 - c. Risk assessment test, orang yang telah merasakan adanya gejala atau setelah kontak dengan ODG bisa melanjutkan skrining melalui pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam aplikasi ini
3. E-Hospital
Menggambarkan rumah sakit mana sajakah yang menerima pasien dan tersedia peralatan yang memadai untuk menangani pasien dengan Covid-19, sehingga pasien atau orang yang beresiko terinfeksi Covid-19 dapat dengan mudah segera menuju fasilitas kesehatan terdekat Berikut merupakan contoh dari desain aplikasi “USE”



Gambar 1. Desain aplikasi USE dengan 6 fitur utama

Akan ada 6 pilihan pada menu “USE”, yang pertama yaitu mengenai informasi pribadi atau akun. Akun ini diharuskan untuk mencantumkan NIK sehingga data dari aplikasi ini dapat disinkronkan dengan data yang ada di dinas kependudukan. Menu yang kedua yaitu Self Screening yaitu menu yang berisi pertanyaan seputar kondisi yang pengguna aplikasi alami seperti apakah mengalami demam, berpergian keluar kota dalam 1 minggu terakhir dan lain sebagainya. Terdapat 20 pertanyaan untuk menskrining diri. Menu yang ketiga yaitu live monitoring, berisi hal-hal yang dapat dilakukan oleh penderita covid-19 selama isolasi di rumah ataupun di rumah sakit. Menu yang keempat yaitu informasi uptodate mengenai status Covid19 di Indonesia dan di Kabupaten Ponorogo. Menu yang kelima yaitu berisi risk assessment test atau tes untuk pengkajian seseorang yang beresiko, hal ini diperuntukkan bagi orang yang kontak dengan penderita baik itu keluarga maupun teman kerja. Menu yang

terakhir yaitu adanya layanan rumah sakit secara online yaitu mulai dari data rumah sakit mana saja yang tersedia, tersedia kamar atau tidak di rumah sakit yang bersangkutan, bagaimana pelayanan terkait covid 19 semuanya dapat diakses di menu terakhir ini.



Gambar 2. Contoh tampilan awal saat login atau registrasi pada aplikasi “USE”

Aplikasi ini dapat diakses melalui playstore di android masing-masing dengan ketentuan seperti memasukkan nomor NIK dan sebagainya. Aplikasi ini didesain sederhana mungkin namun juga menarik karena mengingat sasaran dari pengguna aplikasi ini tidak hanya dari kalangan anak muda saja namun juga dari orang tua, sehingga desain yang sederhana mempermudah untuk memahami dan menggunakan aplikasi ini dengan baik.

4. Kesimpulan

Inovasi menjadi hal penting terutama dalam hal memberikan pelayanan public. Era pandemic covid-19 inovasi yang disuguhkan tentunya harus sesuai dengan protocol kesehatan. Pengurangan jumlah dan intensitas bertemu antar individu menjadi prioritas saat ini. Inovasi dengan penggunaan teknologi informasi akan lebih mempermudah masyarakat. Inovasi ini ditujukan untuk menekan laju perkembangan covid-19 di Indonesia khususnya di Kabupaten Ponorogo. Aplikasi atau platform menjadi inovasi pilihan karena dengan aplikasi akan dengan mudah seseorang mendapatkannya mengingat hampir seluruh masyarakat Kabupaten Ponorogo memiliki handphone. Aplikasi USE ini diharapkan dapat berguna untuk seluruh lapisan masyarakat dan dengan mudah diakses dan diterima oleh masyarakat. Aplikasi ini banyak sekali manfaatnya diantaranya meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19, cepat tanggap dalam pemberian penanganan bagi penderita Covid-19 sehingga aplikasi ini dapat menekan laju perkembangan virus corona.

Acknowledgment

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

References

Ahmad, Krishno, Asep. 2020. Inovasi Pelayanan Publik Melalui Penerapan System Elektronik Surat Keterangan (E-SUKET) Di Kota Kediri. Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 13 No.2
Anggriani Alamsyah. 2016. Perkembangan Paradigma Administrasi Publik. Jurnal Politik Profetik. Volume 04 No. 2

Apriliyanti, I. D., & Pramusinto, A. Bab 6 Perubahan dalam Normal Baru: Meredefinisi Birokrasi di Masa Pandemi.

- Ariawan, I., Riono, P., Farid, M. N., & Jusril, H. (2020). COVID-19 Modelling Scenarios Indonesia.
- Aryani, N., & Abidin, K. R. (2021). Pendeteksian Dini Gejala Covid-19 dengan Metode Skrining Kesehatan Menggunakan Media Website. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34-40.
- Atthahara, H. (2018). Inovasi pelayanan publik berbasis e-government: studi kasus aplikasi Ogan Lopian Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 3(1), 66-66.
- Ayu Khalishah, Ertien. 2019. Inovasi Pelayanan simPADU-PMI Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Publik Administration Journal of Research* Vol 1 No.2
- Bela Puspasari. 2019. Inovasi Anjungan Layanan Mandiri (ALM) Dalam Meningkatkan pelayanan publik (Studi di Kelurahan Blimbing Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol.8 No.2
- Gunawan, I., Anggraeni, G., Rini, E. S., Putri, Y. M., & Zikri, Y. K. (2020). Klasterisasi provinsi di Indonesia berbasis perkembangan kasus Covid-19 menggunakan metode K-Medoids. *SENATIK*, 301-306.
- Gunawan, S. (2021). *Inovasi Pelayanan Publik melalui Aplikasi 6 In 1 dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kota Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Huang, I. Y.-F. (2020). Fighting Against COVID-19 through Government Initiatives and Collaborative Governance. *Public Administration Review*, 80(4), 665–670. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/puar.13239>
- Humas MenpanRB. (2019). *Raih Penghargaan, Sri Sultan Ungkap Strategi Pelayanan Publik*. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/raih-penghargaan-sri-sultan-ungkap-strategi-perbaikan-pelayanan-publik>
- Humas Ombudsman. (2020). *Ombudsman RI Luncurkan Laporan Tahunan 2019*. <https://ombudsman.go.id/news/r/ombudsman-ri-luncurkan-laporan-tahunan-2019>
- Kauzya, J.-M., & Niland, E. (2020). *The Role of Public Service and Public Servants During the COVID-19 Pandemic* (No. 79; Policy Brief).
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2020). *Data Terkait COVID-19 di D.I. Yogyakarta*. <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik>
- Risdiyanti, I., Khusniah, K. W., Prasetya, J. D., Mubarak, L., Akdom, A. M., Halim, W., Mamao, Y., Hermawan, B., Horlin, N., Ghifari, D. Al, Widhantara, A., Atikah, G. A., Awami, D. K., Rahayu, L. D., Ismoyo, D., Pasarua, E. H., Walid, C. Bin, Madisa, R. S., Rohman, N., & Fajriah, M. N. (2020). *Kajian dan Kertas Posisi Respon Penanganan Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Salam, R. (2021). Perubahan dan Inovasi Pelayanan Publik Di Era New Normal Pandemi Covid-19. *Journal of Public Administration and Government*, 3(1), 28-36.

- Sulastri, T., Rustiawati, E., & Yupartini, L. (2020). Upaya Screening Tingkat Risiko Terpaparnya Covid-19 Dengan Self Cheking Di Masyarakat Harjatani Kecamatan Kramatwatu Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(3), 482-487.
- Taufik, T., & Warsono, H. (2020). Birokrasi Baru Untuk New Normal: Tinjauan Model Perubahan Birokrasi Dalam Pelayanan Publik Di Era Covid-19. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 1-18.
- Wilson, A. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Wardhani, C. M. (2020). *Cegah COVID-19 Disdukcapil Kota Optimalkan Layanan Online*. <https://jogja.tribunnews.com/2020/03/18/cegah-covid-19-disdukcapil-kota-optimalkan-layanan-online>
- Wibowo, P. (2020). *Birokrasi Selama Masa Pandemi*. <https://www.kasn.go.id/details/item/570-birokrasi-selama-masa-pandemi>
- Suwarno, Y. (2008). Inovasi di sektor publik.
- Achmad Nurmandi., 2018, Pelayanan Sektor Publik. Yogyakarta: UMY Press. Ancok, Djameludin. 2012. Kepemimpinan dan Inovasi. Jakarta: Penerbit Erlangga Agus Dwiyanto. 2005. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik.
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Publik
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional
- Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil negara dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah